BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi merupakan salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia berdasarkan asas kekeluargaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam perkembangan masih cukup tertinggal, karena tingkat partisipasi dari masyarakat untuk menjadi anggota koperasi masih rendah, hal itu disebabkan karena sosialisasi yang kurang optimal. Mentri koperasi usaha kecil dan menengah membuat beberapa program koperasi yang digunakan untuk melaksanakan tujuan dari koperasi.

Pertumbuhan koperasi ini tidak lepas dari peran pemerintah dalam menyusun peraturan demi tercapainya tujuan koperasi. Peraturan yang ada salah satunya mengatur tentang laporan keuangan koperasi, karena laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi kesejahteraan koperasi itu sendiri.Laporan keuangan koperasi harus dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Selain itu melihat kinerja keuangan koperasi juga sangat diperlukan bagi penggunanya. Karena kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah.Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.Adapun penilaian kinerja adalah penentuan efektifitas operasional,

organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik (Srimindarti, 2006:34)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Oleh karena itu peneliti ini untuk menganalisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Prima. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, meliputi laporan keuangan dan laba rugi tahun 2014-2017. dalam penelitian ini meliputi : variabel likuiditas, variabel solvabilitas, dan variabel rentabilitas.

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dimana peneliti ini untuk mengetahui apakah kinerja keuangan koperasi karyawan prima sudah baik atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Prima Di RS.Wijaya Kusuma Tahun 2014-2017.

1.2 BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, peneliti ini penulis membatasi tentang analisis rasio-rasio keuangan yang ada pada koperasi karyawan prima di RS.Wijaya Kusuma. Peneliti hanya mencakup pada analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi karyawan prima selama 4 tahun terakhir dengan menggunakan analisis rasio keuangan sesuai dengan lampiran 1

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Keci dan Menengah RI No. 14/Per/M.KUKM/XI/2016 Tentang Pedoman Koperasi Penyalur Kredit usaha rakyat bagian kriteria koperasi sehat dan berkinerja baik.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan koperasi karyawan prima ditinjau dari analisis rasio-rasio keuangan ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi karyawan prima ditinjau dari analisis rasio-rasio keuangan.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan strata satu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya gama lumajang sekaligus sebagai masukan untuk menambah wawasan pengetahuan yang pernah didapatkan selama perkuliahan dan memberikan kesempatan membandingkan dan menerapkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Bagi Pihak Koperasi

Hasi peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen untuk mengetahui efesiensi serta efektifitas perkembangan kopersi proses evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan serta sebagai pedoman pihak manajemen ke depannya untuk perbaikan penyusunan rencana atau kibijakan yang dilakukan diwaktu yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan tambahan referensi pustaka serta sebagai bahan pembanding untuk penelitiannya juga dapat dijadikan referensi untuk mengaplikasikan dalam kehidupan nyata pembaca.